

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) desain penelitian atau yang disebut dengan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:07) Metode kuantitatif disebut sebagai metode tradisional karena telah digunakan sejak lama sehingga menjadi tradisi penelitian. Metode ini merupakan metode ilmiah/*scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah keilmuan yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut juga metode penemuan karena dapat digunakan untuk menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru.

Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dimana pengujian ini menggunakan riset kausal (*causal*). Riset kausal adalah jenis penelitian yang meneliti apakah hubungan sebab akibat antara dua variabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menentukan penyebab perilaku tertentu dan dapat menggunakan penelitian ini untuk menentukan perubahan apa yang terjadi pada variabel independen akibat perubahan variabel dependen. Untuk menentukan dimensi waktu riset yaitu menggunakan *cross sectional* dimana kedalaman risetnya menggunakan studi statistik, dengan metode pengumpulan data dilaksanakan secara tidak langsung seperti observasi, arsip dan analitikal. Dalam penelitian ini dilakukan riset lingkungan *noncontrived* setting yaitu lingkungan riil (*field setting*) serta unit analisisnya adalah instansi.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan ditempat Kantor SAMSAT KAB.KARAWANG, dengan alamat Jl. Jenderal Ahmad Yani No.98, Nagasari, Kec.Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41314.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 bulan dari bulan februari 2023 sampai bulan juli 2023, dan jadwal penelitian dibuat dalam bentuk tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian						
		Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
1.	Pengajuan judul							
2.	Penyusunan proposal skripsi							
3.	Bimbingan proposal skripsi							
4.	Seminar proposal							
5.	Observasi dan pengumpulan data							
6.	Analisis data							
7.	Penyusunan skripsi							
8.	Bimbingan skripsi							
9.	Sidang Skripsi							

Sumber: Olah Penulis, 2023

### 3.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Peneliti ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas (independen variabel) dan variabel terikat (dependen variabel).

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel terikat sering disebut sebagai variabel keluaran, kriteria dan hasil. Dalam bahasa indonesia sering disebut variabel terikat.

Variabel terikat ialah yang dipengaruhi atau akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas (Sugiyono, 2018).

Pada variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y).

### 3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau merupakan penyebab berubahnya atau terjadinya variabel terkait.

Variabel independen dalam penelitian ini terdapat tiga yaitu Program Pemutihan ( $X_1$ ), Pembebasan Bea Balik Nama ( $X_2$ ) dan Samsat Keliling ( $X_3$ ).

### 3.3.3 Definisi Operasional

#### 1. Kepatuhan wajib PKB

Hubungan sebab akibat antara dua variabel. Penelitian ini terutama berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor terhadap undang-undang, yaitu. Wajib Pajak yang memenuhi persyaratan Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 antara lain:

1. SPT diajukan tepat waktu untuk semua jenis pajak dalam dua tahun terakhir.
2. Anda tidak memiliki penangguhan pajak untuk semua jenis pajak kecuali Anda telah mendapat izin untuk menangguhkan pembayaran pajak.
3. Tidak pernah dihukum karena pelanggaran pajak dalam 10 tahun terakhir.

#### 2. Program Pemutihan

Berdasarkan Peraturan Gubernur No. 45 Tahun 2014, pemutihan atau yang sering disebut pembebasan sanksi administrasi adalah pembebasan sanksi administrasi atas keterlambatan

pembayaran pajak kendaraan (Ammy,2022). Penghindaran pajak penting untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. pemutihan pajak kendaraan adalah tindakan nasional yang ditujukan untuk mengidentifikasi wajib pajak yang telah memenuhi kewajiban pajak kendaraannya dengan tidak membayar atau pembebasan penundaan untuk jangka waktu tertentu. pemutihan dipandang sebagai cara bagi penduduk setempat untuk membayar pajak jalan tanpa denda. .

### 3. Pembebasan Bea Balik Nama

Menurut Peraturan Gubernur Pasal 1 Nomor 20 menjelaskan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) ialah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan atau pemasukan ke dalam badan usaha. Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak dan membantu wajib pajak mengalihkan hak milik kendaraan bermotor ketika identitas pemilik baru berubah, karena program ini memiliki sanksi administrasi dalam proses pengembalian sertifikat kendaraan bermotor dihapuskan (Ammy, 2022).

Bea balik nama dapat dilakukan beberapa kali, dengan syarat wajib pajak diharuskan untuk memproteksi wajib pajak itu sendiri guna untuk memblokir data pajak kendaraan bermotor telah dihapuskan pada kantor SAMSAT Kab.Karawang. Wajib pajak yang telah memproteksi pajak kendaraan bermotor wajib melaporkan sendiri pada SPT tahunan untuk memperbaharui data bahwa pajak kendaraan bermotor dari wajib pajak tersebut sudah dialihkan kepada pemilik baru dari kendaraan bermotor. Pada setiap tahunnya pihak SAMSAT membuat laporan untuk memperbaharui data kendaraan bermotor pada daerah Kab.Karawang.

Program pembebasan bea balik nama dilakukan dua kali pada tahun 2022 tepatnya pada bulan juli, agustus dan bulan november dan desember. Dalam jenis pajak daerah bea balik nama kendaraan bermotor merupakan salah satu dari pajak provinsi. Dengan adanya program pembebasan bea balik nama pemerintah meringankan beban wajib pajak dengan menghapuskan pajak pokok beserta dendanya dan hanya membayarkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP).

#### 4. Samsat Keliling

Menurut Peraturan Gubernur (PERGUB) Pasal 22 ayat (1) peningkatan kualitas pelayanan kantor bersama samsat dapat dilakukan dengan membentuk unit pembantu salah satunya samsat keliling . Samsat Keliling adalah layanan berupa pengesahan surat tanda nomor kendaraan (STNK), pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), dan sumbangan wajib dana kecelakaan lalu lintas (SWDKLLJ) dengan aktivitas menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya, yang memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor sehingga wajib pajak lebih taat dalam mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Samsat Keliling pada penelitian ini yaitu, pendataan lebih terkontrol yaitu pendataan pada wajib pajak akan lebih mudah untuk kendaraan bermotor, kemudahan membayar pajak adalah wajib pajak akan mudah dalam membayar pajaknya, minat wajib pajak yaitu kemauan pada wajib pajak secara sukarela untuk membayar pajak, menghemat waktu yaitu waktu yang digunakan wajib pajak lebih cepat dalam membayar pajak, kualitas pelayanan yaitu seberapa besar layanan yang diberikan kepada seseorang wajib pajak saat membayar pajak, dan letak wilayah yaitu suatu tempat yang digunakan untuk lokasipembayaran pajak (Megayani & Noviari, 2021).

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) untuk definisi dan contohnya pada tabel operasional variabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Operasional penelitian variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y)	Menurut Undang - Undang nomor 28 Tahun 2009 menyatakan bahwa “Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor”. Pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu pajak daerah yang tergolong ke dalam jenis perpajakan provinsi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghindari dari sanksi.</li> <li>2. Kewajiban wajib pajak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membayar pajak tepat waktu.</li> <li>2. Selalu melengkapi data persyaratan pembayaran PKB sesuai ketentuan.</li> <li>3. Tidak mempunyai tunggakan.</li> </ol>	<i>Likert 1-5 interval</i>	5
Program Pemutihan (X <sub>1</sub> )	Program pemutihan pajak kendaraan adalah tindakan nasional yang dirancang untuk membersihkan wajib pajak yang telah gagal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meringankan wajib pajak yang mempunyai tunggakan.</li> <li>2. manfaat bagi wajib pajak.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wajib pajak mengetahui program pemutihan denda PKB</li> <li>2. Wajib pajak memanfaatkan program pemutihan dengan baik</li> </ol>	<i>Likert 1-5 interval</i>	2

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
	memenuhi kewajiban pajak kendaraan mereka dengan tidak membayar atau membebaskan tunggakan untuk jangka waktu tertentu.		3. Tidak merasa dirugikan adanya program pemutihan 4. Dorongan dari diri sendiri		
Pembebasan BBNKB (X <sub>2</sub> )	Pembebasan (BBNKB) bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam pembayaran pajak dan membantu wajib pajak mengalihkan hak milik kendaraan bermotor.	1. Meringankan wajib pajak atas perubahan kepemilikan KB. 2. Manfaat pemahaman wajib pajak.	1. Pemahaman mengenai prosedur BBNKB 2. Mengetahui manfaat program pembebasan BBNKB 3. wajib pajak hanya membayar pajak ketika ada program pembebasan BBNKB 4. program pembebasan BBNKB dapat meningkatkan kepatuhan WP	<i>Likert 1-5 interval</i>	3
Samsat Keliling	Samsat Keliling ialah	1. Efektif 2. Mudah	1. Pendataan lebih	<i>Likert 1-5</i>	4

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
(X <sub>3</sub> )	layanan berupa pengesahan (STNK), pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan LaluLintas (SWDKLLJ) dengan aktivitas menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat lainnya		<p>terkontrol</p> <p>2. Kemudahan Membayar Pajak</p> <p>3. Minat wajib pajak</p> <p>4. Menghemat waktu dan Letak wilayah</p>	<i>interval</i>	

Sumber : Olah Peneliti, 2023

**KARAWANG**

### 3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 869.464 wajib pajak kendaraan bermotor yang telah terdaftar di Kantor SAMSAT Kab. Karawang.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalkankarena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dalam mengukur besaran sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, dimana rumus ini mampu mengukur besaran sampel yang akan diteliti. berdasarkan sampel yang akan diteliti :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : eror level (tingkat kesulitan) (catatan : peneliti memilih tingkat kesalahan 10%)

$$n = \frac{869.464}{1 + (869.464 \times 0,1^2)} = 99,98 = 100$$

#### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling

yang digunakan dalam penelitian ini adalah probabilitas sampel yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan metode *Simple Random Sampling*.

*Simple random sampling* atau yang dapat diartikan sebagai pengambilan acak sederhana. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode ini, dapat memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian (Arfatin, 2021).

### 3.5 Pengumpulan Data Penelitian

#### 3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini berasal dari primer yang didapatkan melalui kuesioner dalam google form dan data sekunder yang didapatkan melalui observasi dan wawancara dari kantor Samsat Kab.Karawang serta dilengkapi dari studi pustaka atau riset internet yang sesuai.

#### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti menerima data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat terjadi di lingkungan yang berbeda, dari sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden wajib pajak melalui google formulir yang berisi tentang pernyataan.

#### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data. Oleh karena itu, instrumen yang telah teruji validitas dan reabilitasnya belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan realibel. Apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2019). Instrumen

ini dipergunakan sebagai alat untuk mengukur dan mengumpulkan data mengenai pengukuran suatu variabel. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala *likert*, dengan skala *likert* maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Dalam penelitian ini menggunakan 5 alternatif jawaban yakni :

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (Ragu-Ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber : Olah Peneliti, 2023

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut (Sugiyono, 2019) Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian, dua jenis statistik digunakan untuk analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pada penelitian ini data diolah dengan menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda dengan menggunakan software IBM SPSS.

#### 3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data dalam hal mean (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemiringan distribusi) (Imam Ghazali, 2018:19).

#### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti

diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini terjadi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Imam Ghozali, 2018).

## 2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen dengan nilai korelasi nol antara variabel independen (Imam Ghozali, 2018).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar) (Imam Ghozali, 2018:137).

## 4. Uji Validitas dan Reabilitas

### a) Uji Validitas

Sebagai indikator pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, diperlukan uji validitas untuk mengecek apakah survei tersebut benar atau tidak. Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh benar maka dilakukan perbandingan dengan R angka dan R tabel. (a) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka dapat disimpulkan pernyataan indikator yang digunakan benar

atau valid, (b) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$ -tabel dapat disimpulkan bahwa indikator yang digunakan salah atau tidak valid.

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur konsistensi suatu kuesioner dengan menjawab indikator variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Uji reliabilitas ini menggunakan uji *alpha Cronbach*. Jika nilai *alpha Cronbach* dalam tes  $>$  0,7 maka instrumen penelitian dianggap reliabel. Namun, jika  $\alpha <$  0,7 maka instrumen penelitian tidak reliabel (Ghozali, 2018:46).

### 3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan analisis linier berganda adalah untuk menentukan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

$X_1$  : Program Pemutihan

$X_2$  : Pembebasan Bea Balik Nama

$X_3$  : Samsat Keliling

e : *Error*

### 3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Nilai koefisien determinasi bervariasi dari nol hingga satu dan digunakan dalam menghitung kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penjelasan variasi variabel dirasakan sangat terbatas ketika variabel independen tidak mampu menunjukkan kemampuannya dan mencapai nilai  $R^2$  yang kecil. Ketika variabilitas untuk setiap observasi besar, koefisien determinasi dari data *cross-sectional* relatif rendah, sedangkan koefisien determinasi yang tinggi biasanya berasal dari data runtun

waktu. (Ghozali, 2016).

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji-T)

Menurut (Ghozali, 2018:98) pada dasar uji hipotesis (uji t) bertujuan untuk menguji hipotesis secara parsial untuk menunjukkan pengaruh setiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

H0: Jika nilai signifikan  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

HA: Jika nilai signifikansi  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.7.2 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji-F)

Menurut (Ghozali, 2018:98) Uji F adalah uji kelayakan model yang menunjukkan apakah model regresi yang digunakan dapat digunakan atau layak untuk diproses lebih lanjut. Dan dijelaskan bahwa jika nilai signifikan  $F < 0,05$  maka pengujian tersebut dapat dikatakan layak atau sesuai.